

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas lingkungan berhubungan erat dengan kualitas hidup. Semakin baik kualitas lingkungan hidup maka semakin baik pula pengaruhnya bagi kehidupan manusia. Lingkungan hidup merupakan anugerah tak ternilai harganya yang telah diberikan oleh Allah SWT dan wajib dilestarikan serta dikembangkan agar tetap dapat menjadi sumber penunjang hidup bagi manusia dan makhluk hidup lainnya serta kelangsungan dan peningkatan kualitas hidup itu sendiri.

Kerusakan lingkungan hidup akibat populasi manusia dan perkembangan zaman pada awal abad 21 ini. Populasi manusia mempengaruhi keadaan alam. Semakin banyak manusia tinggal di suatu daerah maka kebutuhan hidup juga bertambah. Dengan bertambahnya manusia yang berperan sebagai konsumen, para produsen memproduksi produk mereka agar memenuhi kebutuhan konsumen mereka.

Lingkungan hidup merupakan suatu sistem yang meliputi lingkungan alam hayati, lingkungan alam nonhayati, lingkungan buatan, dan lingkungan sosial. Semua komponen-komponen lingkungan hidup seperti benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup berhimpun dalam satu wadah yang menjadi tempat berkumpulnya komponen itu disebut ruang.

Pada ruang ini berlangsung ekosistem, yaitu suatu susunan organisme hidup dimana diantara lingkungan abiotik dan organisme tersebut terjalin interaksi yang

harmonis dan stabil, saling memberi dan menerima kehidupan. Interaksi antara berbagai komponen tersebut ada kalanya bersifat positif dan tidak jarang pula yang bersifat negatif. Keadaan yang bersifat positif dapat terjadi apabila terjadi keadaan yang mendorong dan membantu kelancaran berlangsungnya proses kehidupan lingkungan.

Pengelolaan lingkungan hidup merupakan suatu upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan, penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam mengelola Lingkungan Hidup yang ada di Kabupaten Pinrang khususnya di Kecamatan Watang Sawitto yaitu dengan melakukan Penghijauan Lingkungan Hidup yaitu dengan menanam pohon yang biasanya dilakukan di pinggir jalan, depan halaman rumah, kantor-kantor dan tempat lainnya yang dianggap perlu.

Hal ini dilakukan selain untuk memperindah lingkungan juga sebagai filter udara yang dapat menyaring gas beracun yang ada di udara dan juga melihat keadaan lingkungan yang ada di kecamatan watang sawitto saat ini mempunyai pohon yang sudah tua dan perlu diperbaharui lagi.

Sehingga pemerintah diharapkan betul-betul berperan sebagai pelayan publik yang memperhatikan keadaan lingkungan sekitar karena dengan menjaga keindahan, kelestarian lingkungan berarti pemerintah juga telah menciptakan kesejahteraan bagi rakyat.

Hal ini dapat diketahui dari pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah setelah reformasi yang pada kenyataannya lebih banyak meninggalkan dan mengenyampingkan aspek lingkungan dan fenomena tersebut, merupakan kebijakan pemerintah yang sampai saat ini masih tetap berkelanjutan. Salah satu bentuk pembangunan yang ada di Indonesia dapat diketahui melalui pertumbuhan ekonomi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan.

Dalam mengejar pertumbuhan ekonomi ini, sering terjadi pacuan pertumbuhan yang seringkali menimbulkan dampak yang tidak terduga terhadap lingkungan alam dan lingkungan sosial. Pembangunan yang dilakukan dengan menggali dan mengeksplorasi sumber daya alam sering kali tanpa memerdulikan lingkungan, sehingga menyebabkan memburuknya kondisi lingkungan dan menimbulkan berbagai masalah.

Pengelolaan pembangunan yang diperkirakan mempunyai dampak terhadap lingkungan dipersyaratkan untuk memperhatikan lingkungan hidup. Dalam perkembangannya, maka setiap aktivitas dalam pembangunan yang bersentuhan dengan lingkungan hidup, memerlukan suatu standar bermutu mengenai lingkungan bila hal ini tidak dilakukan maka yang terjadi adalah kerusakan lingkungan yang efeknya akan berdampak buruk bagi kehidupan manusia.

Pembangunan merupakan upaya sadar dan terencana dalam angka mengelola dan memanfaatkan sumber daya, guna mencapai tujuan pembangunan yakni meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia. Pembangunan tersebut dari masa ke masa terus berlanjut dan berkesinambungan

serta selalu ditingkatkan pelaksanaannya, guna memenuhi dan meningkatkan kebutuhan penduduk tersebut berjalan seiring dengan semakin meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk.

Pelaksanaan pembangunan sebagai kegiatan yang berkesinambungan dan selalu meningkat seiring dengan baik dan meningkatnya jumlah dan kebutuhan penduduk, menarik serta mengundang resiko pencemaran dan perusakan yang disebabkan oleh tekanan kebutuhan pembangunan terhadap sumber daya alam, tekanan yang semakin besar tersebut ada dan dapat mengganggu, merusak struktur dan fungsi dasar ekosistem yang menjadi penunjang kehidupan.

Berdasarkan Pasal 15 Undang-Undang Pokok Lingkungan Hidup No. 23 Tahun 1997 tentang kewajiban Membuat Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) terhadap setiap rencana yang diperkirakan mempunyai dampak penting terhadap lingkungan hidup, maka dikeluarkanlah Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1993 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. (UU No. 23 Tahun 1997).

Dalam waktu empat tahun sejak diundangkannya Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1993 telah diteliti berbagai aspek untuk penetapan criteria daamapak kegiatan dari lingkungan-lingkungan social Budaya. Karena dianggap Peraturan Pemerintah belum memadai, maka kebijakan pemerintah dalam menyikapi pelaksanaan dan penegakkan undang-undang No. 23 Tahun 1997 dikeluarkanlah Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 yang mencabut Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1993. Alasan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 1999 diantaranya beberapa persoalan yang bermunculan

pada tingkat pelaksanaan termasuk kurang dipahaminya ketentuan-ketentuan hukum dasarnya menurut Undang-undang Lingkungan Hidup Tahun 1997 serta implikasi aspek-aspek teknis dan ilmu ilmiah pada penerapan hukumnya, sehingga menjadi kendala menegakkan ketentuan-ketentuan tersebut, terutama pada kegiatan yang menggunakan bahan-bahan kimia yang bersifat toksis, dan dampak lingkungan penting lainnya.

Karena Lingkungan hidup sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup makhluk hidup baik itu manusia, hewan dan tumbuhan, maka kelestarian lingkungan Hidup sangat dibutuhkan sehingga dibutuhkan pengelolaan lingkungan hidup yang baik sehingga mewujudkan lingkungan yang sehat dan jauh dari pencemaran lingkungan.

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya. Komponen lingkungan terdiri dari faktor abiotik (tanah, air, udara, cuaca, suhu) dan faktor biotik (tumbuhan dan hewan, termasuk manusia).

Lingkungan hidup baik faktor biotik maupun abiotik berpengaruh dan dipengaruhi manusia. Segala yang ada pada lingkungan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia, karena lingkungan memiliki daya dukung. Daya dukung lingkungannya adalah kemampuan lingkungan untuk mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Dalam kondisi alami, lingkungan dengan segala keragaman interaksi yang ada mampu untuk menyeimbangkan keadaannya. Namun tidak tertutup

kemungkinan, kondisi demikian dapat berubah oleh campur tangan manusia dengan segala aktivitas pemenuhan kebutuhan yang terkadang melampaui Batas.

Keseimbangan lingkungan secara alami dapat berlangsung karena beberapa hal, yaitu komponen-komponen yang ada terlibat dalam aksi-reaksi dan berperan sesuai kondisi keseimbangan, pemindahan energi (arus energi), dan siklus biogeokimia dapat berlangsung. Keseimbangan lingkungan dapat terganggu bila terjadi perubahan berupa pengurangan fungsi dari komponen atau hilangnya sebagian komponen yang dapat menyebabkan putusnya mata rantai dalam ekosistem. Salah satu faktor penyebab gangguan adalah polusi di samping faktor-faktor yang lain.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah diuraikan pada latar belakang peneliti, pokok permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “ Bagaimana pengelolaan lingkungan hidup di Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang ?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Terhadap Kepentingan Dunia Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguatkan aspek teoritis yang dapat menambah dan menggambarkan khasanah Ilmu Administrasi khususnya di bidang Pembangunan Daerah.

2. Manfaat Terhadap Dunia Praktis

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang dalam proses Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.